

Wakil Menteri Perdagangan RI Saksikan Langsung Acara Penandatanganan MoU Antara JFX Dan AEKI Di Medan

Tanggal : Kamis , 08 April 2021
Media : Tribunnews.com
Halaman : -
Wartawan : istiemewa
Muatan Berita : Positif
Narasumber : Jerry Sambuaga (*Wakil Menteri Perdagangan*), Sidharta Utama (*Kepala Bappebti*)
Rubrik : Video
Topik : Kopi

News Video

Wakil Menteri Perdagangan RI Saksikan Langsung Acara Penandatanganan MoU Antara JFX dan AEKI di Medan

Kamis, 8 April 2021 23:50



Laporan Wartawan Tribun-Medan.com/Dian Nur Utama Saragih

TRIBUN-MEDAN.com, MEDAN - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menyambut baik kolaborasi antara PT Bursa Berjangka Jakarta (Jakarta Futures Exchange/JFX) dan Asosiasi Eksportir & Industri Kopi Indonesia (AEKI).

Kolaborasi JFX dan AEKI diwujudkan melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dalam rangka sosialisasi dan edukasi tentang perdagangan pasar fisik dan kontrak berjangka komoditi kopi.

Penandatanganan MoU dilakukan oleh Direktur Utama JFX, Stephanus Paulus Lumintang dan Ketua Umum AEKI, Irfan Ameer.

Acara tersebut diselenggarakan di Kantor AEKI Sumatera Utara, Jl. Kiara Raya No. 28, Kelurahan Petaih Tengah, Kecamatan Medan Petaih, Kota Medan, Sumatera Utara, dan dihadiri langsung oleh Wakil Menteri Perdagangan, Jerry Sambuaga, Kamis (8/4/2021) siang.

"Pemerintah menyambut terbuka dan mendukung berbagai pihak yang bermata baik dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk petani kopi. Diharapkan penandatanganan MoU antara JFX dan AEKI dapat diimplementasikan dengan baik dan memberi manfaat yang besar bagi para pemangku kepentingan, yaitu petani, eksportir dan industri kopi Indonesia," ujar Wamendag Jerry.

Kepala Bappebti, Sidharta Utama yang turut hadir menyampaikan, tingkat pertumbuhan transaksi kopi cukup signifikan.

Berdasarkan data transaksi di BB, hingga kuartal III 2020, volume transaksi kopi naik 63,06 persen (YoY) dengan kontribusi kopi terhadap total volume transaksi mencapai 33,4 persen.

Total transaksi kontrak komoditi di kuartal III 2020 lalu tercatat sebesar 1,24 juta lot, dengan kontrak size kopi jenis Robusta sebesar 5 ton dan Arabika sebesar 2 ton.

Tingkat harga saat ini yaitu Robusta di kisaran harga Rp19.700-Rp20.800/kg dari Arabika Rp68.000- Rp71.000/kg.

Kedua jenis kopi ini dianggap akan tetap menarik untuk diperjualbelikan di JFX.

Sidharta juga menyampaikan, industri kopi memiliki karakteristik backward linkage yang cukup besar.

"Majunya industri ini akan mendorong berkembangnya sektor pendukung seperti perkebunan kopi, baik perkebunan kopi rakyat maupun perkebunan skala besar milik BUMN dan swasta nasional," imbuhnya.

Direk JFX, Stephanus menjelaskan, "Penandatanganan MoU dengan AEKI ini merupakan terobosan baru JFX sebagai wujud kolaborasi antara institusi dan asosiasi dalam rangka meningkatkan sosialisasi dan edukasi guna meningkatkan pemahaman, fungsi dan peran dari perdagangan berjangka khususnya kontrak komoditi kopi. Tentunya hal ini akan terus dikembangkan kepada asosiasi-asosiasi lain yang ada," ucap Stephanus.

Ia menambahkan, JFX akan terus mengembangkan dan berperan aktif dalam setiap kegiatan sosialisasi dan edukasi perdagangan berjangka di Indonesia, serta terus berinovasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengembangkan pasar di Indonesia.

Sementara itu, Ketua AEKI, Irfan menjelaskan,

"Penandatanganan MoU diharapkan mampu meningkatkan kerja sama dalam bidang sosialisasi dan edukasi untuk membangkitkan komoditi di Indonesia, khususnya kopi.

Perdagangan kopi bisa menjadi alternatif pembiayaan untuk menjaga ketersediaan kopi, mempertahankan sarana produksi nilai (hedging), dan pembentukan harga. Selain itu juga dalam bidang edukasi untuk menciptakan pelatihan profesi kopi seperti barista," ujarnya.

Usai penandatanganan, JFX menyerahkan beasiswa secara simbolis kepada anak-anak difabel untuk dapat bersekolah di sekolah khusus barista (pecik kopi) yang dikelola AEKI.

Yang diharapkan dari program ini adalah agar anak-anak difabel mampu menjadi terampil dan terampil serta siap bekerja, sehingga memiliki kesempatan dalam lapangan pekerjaan di industri kopi.

Pada kesempatan di lokasi yang sama, Wamendag dan para tamu undangan diajak untuk melihat proses roasting (pemanggangan) biji kopi.

Selain itu, Wamendag Jerry pun diajak oleh seorang barista untuk menyeduh kopi menggunakan mesin espresso.

(15/ Tribun-Medan.com)